



PENERAPAN *GUIDE READING AND SUMMARY PROCEDURE* (GRASP) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MI AL-KIFAYAH PEKANBARU

Supri¹, Eri Ikhsan²Muhammad Iqral³

^{1,2,3}STAI AL-KIFAYAH RIAU (Pedidikan Agama Islam, Pekanbaru, Indonesia)

Email: suprialmaunas@gmail.com¹, eriikhsan02@gmail.com², iqral.sumatera@gmail.com³

Article History:

Received: 21 Juli 2024

Revised: 22 juli, 2024

Accepted: 1 Agustus, 2024

Published: 6 Agustus, 2024

Keywords:

GRASP,SKI

*Correspondence

suprialmaunas@gmail.com

Kata Kunci:

GRASP,SKI

Abstract:

The Study of the History of Islamic Culture (SKI) at Madrasah Ibtidaiyah (MI) has a very important role in shaping the character and understanding of students about the history and values of Islam. The study aims to determine whether the use of the guide reading and summary procedure (GRASP) improves the learning performance of Islamic cultural history subjects (SKI) in mi al-kifayah pekanbaru. Pre-experimental techniques used in this study. The population of this study is students in the fifth grade of MI Al-Kifayah Pekanbaru Pekanbaru school year 2023/2024, there are two classes, V A and V B, each with 22 and 24 students. The total population is 46 students. The researchers used purposive sampling techniques. The total sample of this study was 24 students. The results of data analysis show that the achievement of learning subjects of Islamic cultural history (ski), on the pre-test is $X_1 = 43,6$ and post-test was $X_2 = 83,06$. The result t-test value is (12,00) greater than the t-table value (2,075). This indicates that the zero hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypotheses (H_1) are accepted. In other words, after the treatment, it can be concluded that the student's average initial test score is smaller than the average final test score of the student ($53,67 < 83,77$). This means that the use of the guide reading and summary procedure (GRASP) can improve the learning performance of the subject of Islamic cultural history (SKI) in mi al-kifayah pekanbaru.

Abstrak:

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang sejarah dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan guide reading and summary procedure (GRASP) meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MI al-kifayah pekanbaru. Teknik pra-eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas Lima MI Al-Kifayah Pekanbaru Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024, Ada dua kelas, V A dan V B, masing-masing dengan 22 dan 24 siswa. Total populasi adalah 46 siswa. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Total sampel penelitian ini adalah 24 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (ski) , pada pre-test adalah $X_1 = 43,6$ dan post-test adalah $X_2 = 83,06$. Hasil nilai t-test adalah (12,00) lebih besar dari nilai t-tabel (2,075). Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan kata lain, setelah dilakukan perlakuan, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa lebih kecil daripada nilai rata-rata tes akhir siswa ($53,67 < 83,77$). Ini berarti bahwa penggunaan guide reading and summary procedure (GRASP) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di mi al-kifayah pekanbaru.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang sejarah dan nilai-nilai Islam. Mata pelajaran ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana pengajaran sejarah tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan memahami sejarah dan kebudayaan Islam, siswa diharapkan dapat membangun identitas mereka sebagai seorang Muslim yang memiliki pengetahuan mendalam tentang akar sejarah dan budayanya (Darmayanti, 2019).

Salah satu tujuan utama pembelajaran SKI adalah memperkenalkan siswa pada sejarah awal Islam. Siswa diajarkan tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, termasuk biografi beliau, wahyu pertama yang diterimanya, serta perjuangan beliau dalam menyebarkan ajaran Islam (Badriyah, 2022). Selain itu, siswa juga mempelajari perkembangan Islam di berbagai belahan dunia, seperti di Asia, Afrika, dan Eropa. Dengan memahami sejarah penyebaran Islam, siswa dapat mengapresiasi bagaimana Islam berkembang menjadi agama yang universal dan diterima oleh berbagai budaya dan masyarakat di seluruh dunia (Sartika, 2023).

Pembelajaran SKI juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Melalui studi sejarah, siswa diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Islam. Misalnya, dengan mempelajari kisah-kisah perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, siswa dapat belajar tentang keberanian, keteguhan iman, kejujuran, dan sikap adil. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi (Adawiyah, 2022).

Selain itu, pembelajaran SKI membantu siswa dalam membangun identitas mereka sebagai seorang Muslim. Dengan memahami akar sejarah dan budaya Islam, siswa dapat mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budayanya (Darmayanti, 2019). Mereka juga dapat mengenali kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, dan budaya (Fathiha & Achadi, 2023). Misalnya, dengan mempelajari peradaban Islam pada masa keemasan, siswa dapat mengenali tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam dan kontribusi mereka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sartika, 2023).

Dengan demikian, pembelajaran SKI di MI tidak hanya memberikan pengetahuan historis tetapi juga membentuk karakter siswa dan membantu mereka dalam membangun identitas sebagai seorang Muslim (Pitria & Harfiani, 2023). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang berpengetahuan luas tentang sejarah dan budaya Islam, serta memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat (Hasanah et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI perlu terus dilakukan, termasuk melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi yang relevan untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sangat penting untuk membentuk karakter siswa dan memberi mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang warisan sejarah dan budaya Islam. Tantangan utama yang sering dihadapi, bagaimanapun, adalah prestasi belajar siswa yang buruk dalam mata pelajaran ini. Guide Reading and Summary Procedure (GRASP) adalah salah satu dari banyak pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Di MI Al-Kifayah Pekanbaru, siswa menunjukkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran SKI. Namun, terdapat masalah yang signifikan dalam pembelajaran SKI di MI, salah satunya adalah banyaknya siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ini. Ketidakmampuan siswa untuk memenuhi KKM menunjukkan bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran yang perlu diidentifikasi dan ditangani. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan ketidakmampuan ini termasuk kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran dan metode pembelajaran yang tidak efektif.

Metode pembelajaran konvensional, yang masih banyak digunakan, tidak memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah ini dan meningkatkan prestasi belajar siswa, inovasi pembelajaran diperlukan.

Metode GRASP, yang melibatkan proses membaca terpandu dan merangkum, telah banyak digunakan dalam berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa (Agustin, 2018). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengingat siswa (Andini, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode GRASP membantu siswa memahami lebih baik apa yang mereka pelajari dan berhasil dalam berbagai konteks pendidikan (Fountas & Pinnell, 2012). Namun, masih ada sedikit penelitian yang menyelidiki penggunaan metode GRASP dalam pembelajaran SKI di MI.

Proses Pedoman Pembacaan dan Ringkasan (GRASP) telah terbukti meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan siswa secara signifikan dengan bantuan intervensi kelas terstruktur (Winarti et al., 2020). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2018), penerapan strategi GRASP dalam suasana eksperimental dengan siswa sekolah menengah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor pemahaman bacaan; skor pasca-tes jauh lebih tinggi daripada skor pra-tes, menunjukkan bahwa strategi GRASP memiliki efek positif pada kemampuan siswa untuk memahami dan meringkas teks (Virgoani & Panjaitan, 2021). Selain itu, sebuah penelitian oleh Virgoani, Panjaitan et al. (2021) menemukan bahwa penerapan GRASP meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan siswa di kelas sebelas sekolah menengah kejuruan. Kelompok eksperimen menerima skor yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol. GRASP dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa di berbagai populasi (Aswir & Misbah, 2018).

Tidak banyak penelitian yang mendukung bahwa metode GRASP efektif dalam berbagai mata pelajaran, tetapi masih sedikit penelitian yang berfokus pada aplikasinya dalam pembelajaran SKI di tingkat MI. Selain itu, mayoritas penelitian saat ini dilakukan di sekolah umum daripada di madrasah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melihat bagaimana metode GRASP dapat diterapkan dalam pembelajaran SKI di MI Al-Kifayah Pekanbaru dan bagaimana hal itu berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini unik karena menerapkan metode ini dalam konteks pembelajaran SKI di MI, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam metode pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran SKI di tingkat MI, serta bagaimana metode GRASP dapat disesuaikan dan diterapkan dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pra-eksperimental yang memiliki tiga langkah yaitu pra-test, pengobatan dan post-test. Peneliti ini menerapkan desain pra-eksperimental dengan satu kelompok pre-test dan post-test. Desain ini melibatkan satu kelompok pre-test (o1), pengobatan (X) dan post-test (o2). Desain sistematis penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Table 1. Metode Penelitian

Pre test	Treatment	Post test
01	X	02

Keterangan : O1 = Hasil pre-test
X = the treatment
O2 = Hasil post-test

Dalam penyelidikan ini, ada dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Strategi GRASP adalah variabel bebas, dan prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) adalah variabel terikat. Studi ini melibatkan siswa yang berada di kelas lima di MI Al-Kifayah di Pekanbaru pada tahun akademik 2023/2024. Populasi untuk penelitian ini adalah 46 siswa kelas V MI Al-Kifayah di Pekanbaru terdiri dari V A dan V B, dan masing-masing memiliki 22 dan 24 siswa.. Teknik sampel menggunakan cluster sampling. V A dipilih sebagai sampel reserach.

Peneliti menggunakan tes obyektif dengan 30 item untuk memperoleh data. Ujian ini dilakukan untuk menentukan prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MI al-kifayah pekanbaru dalam pre-test dan post-test. Pre-test ini dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan siswa sebelumnya sementara Post-test menilai prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MI al-kifayah pekanbaru setelah perawatan menggunakan metode GRAPS. Peneliti menggunakan tiga tahap untuk memperoleh data; Peneliti menerapkan tiga tahapan untuk mengumpulkan data: 1) Pengujian awal Pre-test diberikan hanya untuk menentukan pengetahuan siswa sebelumnya 2) Untuk *Treatment* berlangsung empat pertemuan dan melibatkan penggunaan. Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit.3). Post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan perbaikan dalam prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MI al-kifayah pekanbaru setelah diberikan teratmen berupa strategi Guide Reading and Summary Procedure (GRASP).

Tabel 1. Jumlah Siswa yang lulus KKM pada pre-test dan post-test

Tahapan	Lulus KKM	Persentasi	Tidak Lulus KKM	Persentasi
Pre-Test	9	37.50%	15	62.25%
Post- test	20	83%	4	16.60%

Hasil siswa dalam mata pelajaran SKI di MI Al-Kifayah Pekanbaru ditunjukkan dalam tabel. Pada tahap pre-test, hanya 9 siswa yang berhasil lulus KKM, yang berarti hanya 37.50% dari total siswa yang mencapai standar kelulusan minimum. Sebaliknya, 15 siswa, atau 62.25% dari total siswa, tidak lulus KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi SKI sebelum intervensi pembelajaran tertentu dilakukan.

Namun, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode GRAPS. Siswa yang lulus KKM meningkat drastis menjadi 20 orang, atau 83% dari siswa, sementara jumlah siswa yang tidak lulus KKM menurun drastis menjadi hanya 4 orang, atau 16.60% dari seluruh siswa.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode GRAPS sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi SKI dengan lebih baik. Data ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di MI Al-Kifayah Pekanbaru berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Perubahan signifikan dalam persentase kelulusan menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak hanya membantu siswa yang sudah memiliki dasar pengetahuan, tetapi juga dapat membantu siswa yang sebelumnya menghadapi kesulitan untuk mencapai KKM.

Rumus uji-T untuk sampel digunakan untuk melihat apakah ada variasi signifikan secara statistik pada skor rata-rata yang diperoleh. Tingkat signifikansinya adalah 0,00.

Tabel 2. Hasil Uji T

Test	Mean Scores	DF	p
Pre	53.67	48	0.000
Post	83.77		

Hasil uji T yang digunakan untuk membandingkan nilai siswa pada mata pelajaran SKI pre-test dan post-test menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai T adalah 4.5, menunjukkan perbedaan yang cukup besar antara nilai pre-test dan post-test dalam satuan standar error. Nilai P adalah 0.001, jauh lebih kecil dari ambang batas signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran yang diterapkan menyebabkan perbedaan hasil pre-test dan post-test. Dengan kata lain, hipotesis nol, yang berpendapat bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test, dapat ditolak. Derajat kebebasan (df) yang dihasilkan adalah 23, yang menunjukkan berapa banyak pengamatan yang digunakan untuk menghitung. Hasil uji T menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil siswa di pre-test dan di post-test. Ada peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang lulus KKM dari pre-test ke post-test, didukung oleh nilai T yang tinggi dan nilai P yang rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran membantu siswa memahami materi SKI dengan baik.

Penggunaan Panduan Membaca dan Ringkasan Prosedur (GRASP) dalam pengajaran Sejarah Budaya Islam (SKI) dapat mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional yang monoton dan secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Studi menunjukkan bahwa metode pengajaran baru seperti pembelajaran kooperatif dan bermain peran telah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Ningsih, 2023). Demikian pula, hasil pembelajaran siswa telah meningkat secara substansial dengan model pembelajaran kooperatif puzzle. Ini terlihat pada siswa di kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara dan siswa di kelas VIII-1 di MTs Muhammadiyah 15 Medan; keduanya menunjukkan nilai posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest (Winarti et al., 2020). Selain itu, model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) juga menunjukkan hasil yang lebih baik. Selain itu, model pembelajaran kata persegi di MTs Negeri Bangkalan telah berhasil meningkatkan minat siswa dan menjadikan pelajaran lebih menarik dan menyenangkan (PRASETYO, 2019). Secara kolektif, temuan ini menunjukkan bahwa metode GRASP, yang melibatkan pembacaan dan ringkasan terpandu, juga dapat meningkatkan prestasi siswa di SKI dengan mendorong pemikiran kritis yang lebih baik, pembelajaran aktif, dan retensi materi historis yang lebih baik. GRASP dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang terstruktur namun fleksibel yang meningkatkan kinerja dan keterlibatan siswa dalam Sejarah Budaya Islam dengan menggabungkan komponen dari model yang berhasil ini.

KESIMPULAN

Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Jumlah siswa yang lulus KKM menunjukkan bahwa intervensi tersebut berhasil membantu siswa mencapai standar kelulusan minimum yang ditetapkan.

Selain itu, bukti bahwa intervensi tersebut membantu siswa yang sudah memiliki dasar pengetahuan serta siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan untuk mencapai KKM adalah penurunan persentase siswa yang tidak lulus KKM dari 62.25% pada pre-test menjadi 16.60% pada post-test.

Hal ini menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam pembelajaran dan kemampuan siswa. Akibatnya, metode atau intervensi pembelajaran yang digunakan telah terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hasil ini mendukung bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan kreatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 repository.umsu.ac.id.*
- Agustin, S. D. (2018). Improving Students ' Reading Comprehension Using Guided Reading Strategy at SMP Muhammadiyah 06 Wuluhan in the 2017 / 2018 Academic Years. *Universitas Muhammadiyah Jember, 1*(2), 1–7.
- Andini, Y. (2019). The Instruction of Summarizing Strategy in Teaching of Reading Analytical Exposition Text for Eleventh Grader Students at Vocational High School. *Retain Journal, 7*(3), 101–109.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). The Effect of Guided Reading And Summarizing Procedure (Grasp) On Students' Reading Comprehension Skill. *Photosynthetica Journal, 2*(1), 1–13.
- Badriyah, L. (2022). Penerapan Metode Edutainment dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Waru. *Jurnal Kependidikan Islam, 12*(2), 115–126. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.115-126>
- Darmayanti, H. (2019). PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SKI. *Jurnal Edukatif, 5*(1), 58–65.
- Fathiha, N., & Achadi, M. W. (2023). Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo. *Journal Islamic Pedagogia, 3*(1), 54–63. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.89>
- Fountas, I. C., & Pinnell, G. S. (2012). Guided reading: The romance and the reality. *Reading Teacher, 66*(4), 268–284. <https://doi.org/10.1002/TRTR.01123>
- Hasanah, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX-F MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN SKI. *Central Publisher, 1*, 274–288.
- Ningsih, W. (2023). GUIDE READING AND SUMMARIZING PROCEDURE (GRASP) STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS ' READING. *Journal of English Language Pedagogy, 8*(1), 32–40.
- Pitria, W. A., & Harfiani, Ri. (2023). Implementasi Metode Cerita pada Mata Pembelajaran SKI di SMP IT Muhammadiyah Simpang Empat Marbau Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat, 03*(3), 1105–1112.
- PRASETYO, A. (2019). Improving Reading Comprehension Ability by Using Guide Reading and Summarizing Procedure (GRASP) Strategy Among the Eighth Graders of SMPN 1 Batanghari in the Academic Year 2019 / 2020. In *Repository IAIN METRO*. Universitas Metro.
- Sartika, D. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran SKI Di Madrasah Melalui Pemanfaatan Multimedia Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Riset, 1*(2), 276–283.

- Virgoani, W., & Panjaitan, E. (2021). the Effect of Grasp (Guide Reading and Summary Procedure) on the Students Ability Reading Comprehension in Narrative Text of Eleventh Grade At Smk Tamansiswa Binjai. *Jurnal Serunai Bahasa Inggris*, 13(1), 16–22. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v13i1.366>
- Winarti, A., Sinaga, T., & Sukirlan, M. (2020). The Use of Modified Grasp To Teach Students' Reading Comprehension. *U-Jet Journal*, 9(2), 233–246. <https://doi.org/10.1210/jc.2009-0058>